

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Magang

Kegiatan Magang merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa Diploma III Manajemen Perdagangan STEI sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan magang di laksanakan karena dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebab magang merupakan pengaplikasian ilmu yang telah di peroleh selama di bangku perkuliahan dan penerapannya di dunia kerja.

Melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah, sehingga dipandang perlu kiranya mahasiswa menambah kemampuan mengamati, mengkaji serta menilai antara teori yang diperoleh dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas manajerial mahasiswa dalam memahami persoalan baik dalam bentuk aplikasi teori dan kenyataan yang sebenarnya. Di sisi lain magang menambah pengalaman bagi mahasiswa sebelum memulai dunia kerja yang sebenarnya.

Dengan adanya pengalaman, akan lebih meningkatkan kepercayaan diri seseorang tersebut dalam mencari dan mengeluti dunia kerja. Adanya pengalaman, pengetahuan dan kemampuan adaptive seseorang di lingkungan kerja, menjadi bekal utama untuk meraih prestasi dan sangat memungkinkan untuk dapat mengaplikasikan ilmu dan pandangan yang telah di dapatkan pada masa belajar.

Menurut Weston dan Copeland pengertian manajemen keuangan adalah suatu fungsi, dan tanggung jawab para manajer keuangan. Fungsi

pokok manajer keuangan adalah menyangkut keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian deviden pada suatu perusahaan.

1.2 Alasan pemilihan topik magang

Dalam sebuah perusahaan perbankan peran divisi operasional khususnya unit *finance* sangat penting dalam kelangsungan kegiatan perusahaan. Unit *finance* merupakan pendukung suatu unit bisnis perusahaan dalam melakukan aktivitas pembiayaan dan memastikan segala kebijakan serta prosedur agar pembiayaan tersebut menjadi optimal dan dapat meminimalisir terjadinya resiko pada proses pembiayaan.

Dengan adanya *finance* segala kegiatan pembiayaan akan lebih terarah dan akan berjalan sesuai dengan rambu yang diberikan oleh *finance*, karena sebagai suatu divisi yang independen *finance* akan berusaha maksimal dalam membantu pihak terkait dalam melakukan pengambilan keputusan yang sangat berisiko atas pemberian pembiayaan. Dengan berkurangnya risiko maka akan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemberian pembiayaan, dan hal ini akan berbanding lurus terhadap keuntungan yang nantinya akan diperoleh perusahaan.

1.3 Tujuan Magang

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan magang di unit *finance* PT. Ekspres Transportasi Antar Benua adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan dunia kerja kepada mahasiswa untuk mendapatkan gambaran nyata tentang teori yang di dapatkan selama di perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.

2. Memahami lebih dalam tentang dinamika lingkungan pada divisi operasional unit *finance*.
3. Memahami sistem kerja yang berhubungan dengan perusahaan.
4. Memperoleh pengalaman berupa praktik pelatihan kerja di divisi operasional unit *finance* PT. Transportasi Antar Benua.
5. Menjadi salah satu syarat memperoleh ijazah Diploma III atau gelar Ahli Madya (AMd) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan magang di unit *finance* PT. Transportasi Antar Benua adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui profil PT. Transportasi Antar Benua lebih mendalam terutama pada bagian unit *finance*.
2. Memahami sistem dan tata cara pengelolaan administrasi dan dokumentasi pada PT. Ekspres Transportasi Antar Benua sebagai penyedia jasa pembiayaan operasional kantor.
3. Untuk menambah wawasan praktis yang terdapat pada perusahaan terkait sehingga mahasiswa mendapat gambaran realita kerja yang sesungguhnya.

1.4 Sasaran Kompetensi

1. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini di dapatkan di bangku perkuliahan dengan kondisi lingkungan kerja yang nyata.
2. Mampu menyusun data dokumen pembiayaan bisnis perusahaan.
3. Mampu mengetahui tentang tata cara penanganan transaksi pembiayaan dan administrasi yang ada di perusahaan.

1.5 Manfaat Magang

1.5.1 Bagi Penulis

1. Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang dunia kerja sehingga mendapatkan pengalaman kerja secara nyata di perusahaan/instansi dan bekerja sama dengan orang lain dengan latar belakang serta disiplin ilmu yang berbeda-beda.
2. Mengembangkan keterampilan serta keahlian dalam proses magang.
3. Memperoleh peluang untuk dapat bekerja dalam perusahaan / instansi / lembaga terkait.
4. Menciptakan motivasi kerja sejak dini.

1.5.2 Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

1. Dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui praktek kerja magang.
2. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dengan PT. Transportasi Antar Benua.
3. Mendapatkan standarisasi calon tenaga kerja yang sempurna untuk menyiapkan wisudawan baru.

1.5.3 Bagi PT Transportasi Antar Benua

1. Mewujudkan Corporate Social Responsibility (CSR) yang sebenar-benarnya dalam bidang edukasi.
2. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan hubungan yang baik antara perusahaan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

3. Mendapatkan bantuan tenaga Sumber Daya Manusia tanpa harus membuka lowongan pekerjaan yang dapat membantu meringankan pekerjaan karyawan lainnya.
4. Berperan dalam mendidik calon tenaga kerja agar dapat bersaing dalam dunia kerja.
5. Dapat bertukar ilmu dengan mahasiswa yang melakukan magang.